

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran, pengamatan dan analisis data yang diperoleh selama penelitian terhadap pembelajaran matematika yang menerapkan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative*, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan dari penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual. Peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* tergolong dalam kualifikasi sedang menuju tinggi, sedangkan siswa yang mendapatkan pendekatan kontekstual tergolong kualifikasi sedang.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang mendapatkan pendekatan kontekstual dengan penggunaan

mathematical manipulative tergolong sedang menuju tinggi, sedangkan untuk siswa kelas kontekstual peningkatannya tergolong sedang.

3. Kualitas peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematik siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* berada dalam taraf sedang menuju tinggi, dengan distribusi peningkatannya sebagian besar berada dalam taraf sedang, dan sebagian lainnya dalam taraf tinggi. Sementara untuk kelas dengan pendekatan kontekstual kualitas peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasinya berada dalam taraf sedang, dengan distribusi peningkatannya sebagian besar dalam taraf sedang, dan sebagian lainnya dalam taraf rendah.
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran yang menerapkan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* adalah positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru matematika, pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk diimplementasikan dalam pengembangan pembelajaran matematika di kelas, terutama untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematik siswa.
2. Kemampuan kognitif yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan penalaran dan komunikasi matematik. Peneliti selanjutnya dapat meneliti

Tuti Yuliawati Wachyar, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dengan Penggunaan *Mathematical Manipulative* Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematik Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penerapan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa lainnya.

3. Peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* berada dalam kualifikasi sedang menuju tinggi, namun untuk kemampuan penalaran analogi peningkatannya masih kurang, sehingga perlunya dikembangkan penelitian dengan pendekatan lain yang mampu meningkatkan penalaran analogi matematik siswa.
4. Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual dengan penggunaan *mathematical manipulative* dapat diterapkan untuk melihat efektifitas pada kelompok siswa tinggi, sedang dan rendah dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematik siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).